

## RINGKASAN

**NADIA BUDI SEPTIARINI**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juni 2015, *Hubungan Karakteristik Visual dan Fungsi Restoratif di Ruang Publik Perumahan Villa Bukit Tidar Kota Malang*, Dosen Pembimbing: Johannes Parlindungan ST., MT. dan Dian Kusuma Wardhani, ST., MT,

Ruang publik, khususnya ruang luar, adalah tempat dimana manusia beraktivitas dan berinteraksi satu sama lain (Wilson, 1984). Aktivitas manusia dapat dilakukan jika ruang publik dalam kondisi optimal. Kondisi ruang publik dapat diketahui dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan karakteristik visual (Nasar, 1997). Di sisi lain, ruang publik selain tempat beraktivitas juga merupakan salah satu akses penghubung antara manusia dengan alam yang bertujuan untuk tetap menjaga keseimbangan psikologis (Wilson, 1984). Hal ini berarti ruang publik mampu menghilangkan rasa jenuh dan menyehatkan penggunanya yang biasa disebut fungsi restoratif. Korpela (1996:223) mengungkapkan bahwa fungsi restoratif sering kali dilihat dari perspektif visual yang mendorong terciptanya kondisi emosional yang lebih positif serta mencegah pikiran dan sikap negatif.

Galiando dan Hidalgo (2005) mengemukakan bahwa tempat yang disenangi orang lebih secara visual lebih estetik dan bersifat restoratif dibandingkan tempat yang kurang disenangi. Ruang publik yang disenangi dan dapat diakses, orang lebih cenderung untuk terlibat dalam aktivitas fisik di dalamnya (Hartig, 2007). Merujuk pada teori tersebut dapat diketahui bahwa tempat yang memiliki jumlah pengguna yang semakin banyak, memiliki kualitas visual tinggi dan fungsi restoratif tinggi. Kualitas visual dan restoratif yang tinggi berarti kondisi ruang publik juga baik.

Lingkungan dan penghuninya memiliki keterkaitan dan nilai kedekatan. Lingkungan yang menyediakan fungsi restorasi akan memberikan kesehatan pada individu dan populasi di dalamnya (Hartig, 2004). Hal itu adalah konsep hunian yang ditawarkan Perumahan Villa Bukit Tidar Kota Malang, yang terletak berada di desa Merjosari, Kecamatan Lowokwaru dengan luas  $\pm 120$  hektar di ketinggian 600 m dari permukaan laut dengan kondisi udaranya yang masih segar. Lingkungan Perumahan Villa Bukit Tidar juga dibuat dengan asri, dengan mengutamakan keberadaan pepohonan di kawasan perumahan. Rekreatif karena Perumahan Villa Bukit Tidar memiliki view Kota Malang yang menarik dari atas ketinggian dengan berlatar Gunung Semeru, Gunung Kawi, Anjasmoro dan Arjuno sehingga penghuni dapat melihat keindahan Kota Malang dari tempat tinggal mereka.

Penelitian ditujukan untuk mengetahui (1) hubungan karakteristik visual dengan fungsi restoratif ruang publik Perumahan Villa Bukit Tidar, (2) kondisi ruang publik dari segi karakteristik visual dan fungsi restoratif di Perumahan Villa Bukit Tidar.

Karakteristik Visual dilihat dari lima variabel yaitu (1) *naturalness* (kealamian), (2) *upkeep* (keterawatan), (3) *openness* (keterbukaan ruang), (4) *historical significance* (kenangan yang muncul), (5) *order* (keteraturan). Fungsi Restoratif dilihat dari empat variabel yaitu (1) *being away*, (2) *extent*, (3) *fascination*, (4) *compatibility*. Semua variabel tersebut dilihat hubungannya

dengan melakukan analisis Korelasi Product-Moment Pearson di 10 kelas ruang publik yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang publik Perumahan Villa Bukit Tidar yang terlihat terawat (*upkeep*), terlihat terbuka (*openness*), membangkitkan kenangan (*historical significance*), dan terlihat alami (*naturalness*) dapat membuat penghuninya bebas dari kelelahan psikologis (fungsi restoratif). Hal ini dapat diketahui dari hubungan antara karakteristik visual (X) yang linier/searah dengan fungsi restoratif. Yang artinya semakin meningkat kualitas visual ruang publik Perumahan Villa Bukit Tidar maka fungsi restoratif yang dirasakan pengguna juga semakin meningkat.

Ruang publik yang memiliki kondisi cukup adalah Kelas 1 dengan nilai karakteristik visual 2.9/5.0 dan nilai restoratif 3.5/5.0. Ruang publik yang memiliki kondisi cukup adalah Kelas 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dengan nilai karakteristik visual 3.2-4.4/5.0 dan nilai restoratif 3.5-4.0/5.0. Ruang publik yang memiliki kondisi paling baik adalah Kelas 10 dengan nilai karakteristik visual 4.4/5.0 dan nilai restoratif 4.5/5.0

Ruang publik Perumahan Villa Bukit Tidar memiliki kondisi cukup baik sampai sangat baik. Hal tersebut menyebabkan ruang publik Perumahan Villa Bukit Tidar dapat menyediakan fungsi restoratif bagi penghuninya. Sesuai dengan hipotesa awal, bahwa di Perumahan Villa Bukit Tidar ruang publik yang banyak digunakan secara visual lebih baik dan dianggap lebih restoratif daripada ruang yang tidak banyak digunakan orang.

**Kata kunci:** Karakteristik Visual, Fungsi Restoratif, Penggunaan Ruang Publik

